

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Pola asuh ibu yang bekerja di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sewon 2 Bantul Yogyakarta paling banyak memiliki pola asuh otoritatif yaitu sebanyak 8 responden (21,1%) , sedangkan pola asuh permisif sebanyak 2 responden (5,3%) dan pola asuh otoriter sebanyak 8 responden (21,1%).
2. Pola asuh ibu tidak bekerja di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sewon 2 Bantul Yogyakarta memiliki pola asuh otoritatif sebanyak 9 responden (23,7%), pola asuh permisif sebanyak 10 responden (26,3%) dan pola asuh otoriter sebanyak 1 responden (2,6%).
3. Kesiapan *toilet training* pada pola asuh ibu bekerja sebanyak 8 responden (21,1%) memiliki kesiapan *toilet training* yang cukup baik dan 10 responden (26,3%) memiliki kesiapan *toilet training* yang baik. Pada ibu tidak bekerja sebanyak 3 responden (7,9%) memiliki kesiapan *toilet training* cukup baik dan 17 responden (44,7%) memiliki kesiapan *toilet training* yang baik.
4. Ada perbedaan antara pola asuh ibu bekerja dengan ibu tidak bekerja terhadap kesiapan toilet training anak toddler (24-36 bulan) di Posyandu

B. SARAN

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perawat

Perawat dapat memberikan pendidikan dan pengetahuan kepada masyarakat tentang *toilet training* dan dampak *toilet training* pada pertumbuhan dan perkembangan anak serta memberikan pendidikan kepada masyarakat tentang pola asuh yang baik.

2. Bagi Responden

Ibu-ibu diharapkan dapat mengetahui tentang pola asuh yang baik untuk anak dan dapat mempersiapkan anak dalam hal melakukan toilet training baik pada ibu yang bekerja maupun pada ibu tidak bekerja.

3. Bagi kader posyandu dan masyarakat

Kader posyandu dapat memberikan informasi kepada masyarakat akan pentingnya toilet training dan dampak dari *toilet training*.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai informasi tentang pola asuh ibu bekerja dengan ibu tidak bekerja terhadap kesiapan toilet training pada anak usia toddler dan metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode observasi.

C. Kekuatan dan Kelemahan Penelitian

1. Kekuatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti secara langsung sehingga dapat mengetahui proses penelitian sehingga responden bisa menanyakan hal-hal yang kurang dipahami terkait pengisian kuesioner kepada peneliti.

2. Kelemahan Penelitian

Penelitian ini memiliki kelemahan yaitu sebaiknya metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi karena dengan metode observasi bisa memantau responden.